

Pohon Sirsak

Pohon sirsak (*Annona muricata* L.) adalah tanaman berbunga yang berasal dari Karibia, Amerika Tengah dan Selatan. Di Indonesia, pohon ini ditanam secara komersial atau sambilan untuk diambil buahnya.

1. Ciri-ciri pohon sirsak:

- Pohon: Tinggi 8-10 meter, batang berkayu berwarna coklat tua, silindris, permukaan kasar, percabangan simpodial.
- Daun: Berseling, tunggal, bertangkai, bentuk bulat telur memanjang, ujung runcing, pangkal tumpul, tepi rata, permukaan atas hijau mengkilap, permukaan bawah hijau pucat.
- Bunga: Tunggal, di ketiak daun, bertangkai pendek, kelopak 3, berwarna hijau kekuningan, mahkota 6, berdaging, kuning kehijauan.
- Buah: Berbentuk bulat lonjong, besar, berwarna hijau kekuningan, permukaan berduci lunak. Daging buah putih, tebal, beraroma harum, dan banyak mengandung air. Biji berwarna coklat, keras, dan mengkilap.

2. Manfaat pohon sirsak:

- Buahnya dapat dimakan segar, diolah menjadi jus, es krim, dan lain sebagainya.
- Daunnya dapat digunakan untuk obat tradisional.
- Bijinya dapat digunakan untuk bahan baku biodiesel.
- Kulit batangnya dapat digunakan untuk bahan baku pewarna alami.

Pohon sirsak banyak tumbuh di daerah tropis, seperti Asia Tenggara, Afrika, dan Amerika Selatan. Di Indonesia, pohon ini banyak ditemukan di hutan-hutan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Pohon sirsak merupakan salah satu jenis pohon yang mudah ditanam dan dibudidayakan. Pohon ini dapat tumbuh di berbagai jenis tanah dan tidak memerlukan perawatan yang rumit.

Berikut adalah beberapa fakta menarik tentang pohon sirsak:

- Pohon sirsak dapat hidup hingga mencapai usia 100 tahun.
- Pohon sirsak merupakan pohon yang tahan terhadap hama dan penyakit.
- Pohon sirsak dapat tumbuh di berbagai jenis tanah.

Pohon sirsak merupakan salah satu jenis pohon yang paling banyak ditanam di pekarangan rumah.